PROSIDING SEMINAR NASIONAL LP2M UNM - 2019
"Peran Penelitian dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia"
ISBN: 978-623-7496-14-4

Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Cerita Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunagrahita Ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa

Tatiana Meidina [1], **Agus Marsidi** [2]
[1,2,]Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Email: tatianameidina@unm.ac.id dan marsidi pk @gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku cerita bergambar berbasis cerita lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tunagrahita ringan SMALB DI SLB Negeri I Gowa. Tujuan penelitian 1). menghasilkan karakteristik media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal yang sesuai dengan siswa tunagrahita SMALB di SLB Negri I Kabupaten Gowa; 2). Mendeskripsikan desain produk berupa media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan 3). Mengetahui efektifitas produk berupa media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (research and development. Kesimpulan hasil penelitian adalah; 1)Pengembangan media buku cerita bergambar berbasis cerita lokal dengan karakteristik sebagai berikut : (a). sesuai dengan karakteristik dan tingkat kemampuan siswa; (b) disajikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana; (c). dilengkapi visualisasi konsep dengan illustrasi yang berwarna: 2) Desain media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal disusun melalui dengan melalui tahapan-tahapan yaitu tahapan penyusunan desain, vasidasi produk, revisi produk hasil validasi 3).Hasil uji coba terbatas menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah digunakan media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal

Kata Kunci: Buku, Bergambar, lokal

Abstract. The aim of this research is to develop a picture story media based on local stories to improve the reading comprehension ability of students with intellectual retardation in SMALB in SLB Negeri I Gowa. Research Objectives 1). produce media characteristics of picture books based on local culture that are suitable for students with mental retardation in SMALB SLB Negri I Gowa Regency; 2). Describe the product design in the form of a picture book media based on local culture to improve reading comprehension skills and 3). Knowing the effectiveness of the product in the form of a picture book media based on local culture. The research method used is the type of research and development (research and development. The conclusions of the research results are: 1) The development of picture storybook media based on local stories with the following characteristics: (a). according to the characteristics and levels of students' abilities; (b) presented in simple language; (c). equipped with concept visualization with colored illustrations: 2) Media design of picture books based on local culture is arranged through stages, namely the stages of design preparation, product vasidation, product revision of validation results 3). Limited trial results show increased reading comprehension skills after used media picture books based on local culture

Keywords: Book, picture, local

PENDAHULUAN

Pada era komunikasi dan informasi yang serba cepat ini, hampirseluruh informasi disajikan dalam bentuk bacaan berupa buku, majalah, internet dan dokumen. Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai .

Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan cara mengimbanginya dengan pemahaman sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Namun untuk memiliki kemampuan memahami bahan bacaan bukanlah hal yang mudah. Jika kemampuan dasar membaca tidak diajarkan sebaik mungkin, maka hal ini akan berdampak pada keterampilan berbahasa serta kemampuan akademik siswa di sekolah.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

Keterampilan membaca merupakan aspek keterampilan berbahasa yang esensial karena keterampilan membaca merupakan dasar anak menguasai bahasa. Selain itu, keterampilan membaca juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu, di dalam belajar salah satu yang dijadikan

ISBN: 978-623-7496-14-4

tolak ukur adalah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang telah diberikan. Pemahaman tersebut meliputi aspek membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Kegiatan membaca pada dasarnya menuntut siswa untuk mampu memahami apa yang dibacanya, memperoleh informasi yang dibaca baik lisan maupun tertulis.

Memahami bacaan berarti bisa menangkap isi dari bacaan tersebut. Dengan membaca kita bisa menambah informasi tentang apa yang terjadi didunia. Membaca pemahaman juga merupakan kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa Tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa diduga dari proses belajar siswa di kelas yang lebih menekankan kebiasan menulis dibanding membaca. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memiliki waktu yang efektif untuk mengembangkan keterampilan membacanya. Kemampuan siswa yang masih sebatas pengenalan lambang-lambang tulisan tanpa mengerti makna bahan bacaan yang dipelajarinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar maupun berbahasa pada tingkatan kelas mereka sekarang ini. Hal inilah yang diduga menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman siswa tunagrahita ringan pada hampir semua mata pelajaran serta terjadinya proses belajar yang lebih lambat. Keterampilan membaca siswa tunagrahita ringan juga harus dikembangkan karena hal ini akan sangat membantu siswa tunagrahita ringan dalam mengakses informasi seluas-luasnya secara mandiri. Sehingga pendidikan dapat dirasakan sebagai fasilitator dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil observasi di SLB Negeri I Kabupaten Gowa diperoleh data bahwa dari 7 orang siswa di SMALB terdapat 1 orang siswa tunagrahita ringan yang masih belum memiliki kemampuan membaca pemahaman terutama jika kalimat terlalu panjang atau kata-kata yang terlalu rumit. Salah satu media yang dapat digunakan adalah buku cerita bergambar. Gambar dapat membuat orang menangkap ide-ide lebih cepat dibanding dengan kata-kata, gambar juga dapat menggantikan kata-kata verbal dan mengkongkritkan yang abstrak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :1).Bagaimanakan karakteristik media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa?; 2).Bagamanakah desain media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa?; 3). Bagaimanakah efektifitas media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan ini secara umum bertujuan untuk menghasilkan media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa. Sedangkan secara khusus pengembangan ini bertujuan untuk 1) menghasilkan prototipe pengembangan media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada 1 orang siswa tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa, 2) Menguji kemenarikan media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa Dan 3). Menguji tingkat efektivitas dan efisiensi efektifitas media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa.

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal. Spesifikasi buku cerita bergambar berbasis budaya lokal yang akah dibuat adalah:1). Buku berbentuk portrait dan menggunakan kertas B 5; 2). Isi buku full gambar dilengkapi dengan illustrasi tulisan; 3).Buku cerita bergambar diakhir cerita dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan aktif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunagrahita ringan.Subyek coba dalam penelitian ini subyek coba adalah siswa tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Negeri 1 kabupaten Gowa yang berjumlah 1 orang.

Dalam mengembangkan instrumen yang berfungsi untuk pengumpulan data, digunakan observasi, wawancara dan tes tertulis membaca pemahaman. Kegiatan analisis data sesungguhnya telah dilaksanakan sejak pertama mengumpulkan data awal di lapangan tentang kondisi pembelajaran di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa. Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini berupa data kualitatif yang dideskripsikan dari perolehan data pada saat pembelajaran atau latihan membaca pemahaman berlangsung. Untuk mengukurtingkat efektivitas produk pengembangan model media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

ISBN: 978-623-7496-14-4

dilakukan pengukuran tingkat kemampuan membaca pemahaman pada subjek penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung. Deskripsi gambaran peningkatan kemampuan membaca pemahaman dihitung dalam waktu / menit dan dalam kemampuan menyelesaikan soal-soal membaca.

Pengukuran tingkat efisiensi produk pengembanganmedia buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkann kemampuan membaca pemahaman pada subjek penelitianmenunjukkan suatu keberhasilan apabila dengan ketersedianya fasilitas media dan adanya kesesuaian untuk target yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Karaktersitik Buku Cerita Bergambar.

Karakteristik media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal yang akan dikembangkan adalah : a). Sesuai dengan karakteristrik siswa tunagrahita; b). Bersifat kontekstuak dan sesuai dengan perkembangan siswa tunagrahita; c). Disajikan dalam bahasa yang sederhana; d). Terdapat visualisasi konsep sesuai bacaan untuk mempermudah pemahaman membaca siswa; e) dilengkapi illustrasi gambar berwana agar lebih menarik

Memperhatikan beberapa hal di atas, maka model atau desain media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal disusun sebagai berikut :a).Halaman Sampul sesuai dengan cerita yang akan dibaca ; b). Menyajikan materi bacaan dilengkapi illustrasi gambar yang menarik atau visualisasi yang akan mempermudah siswa memahami bacaan; c). Tulisan yang jelas dan terang serta dengan bahasa yang sederhana.

Desain Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Budaya Lokal.

Rancangan awal media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal merupakan desain awal sebelum validasi buku tersebut. Validasi dilakukan oleh 2 orang guru PLB spesialisasi tunagrahita untuk memvalidasi isi buku dan kesesuaikan buku dengan karakteristik siswa tunagrahita.

Validasi terhadap produk yaitu media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal dilakukan oleh 2 orang guru spesialisasi tunagrahita yang mengajar di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa. Kedua ahli ini memberikan penilaian terhadap buku cerita melalui lembar penilaian yang berisi butir-butir penilaian buku. Empat pokok yang dinilai adalah kelayakan, penyajian, kebahasaan dan kegrafikaan. Media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal yang telah dikembangkan dan divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan masukan dari ahli validator.

Efektifitas Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunagrahita Ringan SMALB di SLB Negeri I Gowa.

Efektifitas media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal dapat diketahui dengan melakukan uji coba terbatas terhadap subjek penelitian yaitu 1 orang siswa SMALB di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa yang mengalami hambatan dalam memahami isi bacaan.

Rangkuman Hasil Tes membaca Pemahaman

No	Waktu Menyelesaikan Bacaan	Kemampuan Memahami	Nilai
1	8 menit 39 detik	0 dari 8 soal	0
2	8 menit 12 detik	0 dari 8 soal	0
3	7 menit 42 detik	2 dari 8 soal	20
4	6 menit 11 detik	3 dari 8 soal	30
5	5 menit	6 dari 8 soal	60
6	3 menit 23 detik	7 dari 8 soal	70

Untuk lebih memperjelas tabel di atas maka disajikan grafik batang seperti yang nampak dibawah ini :

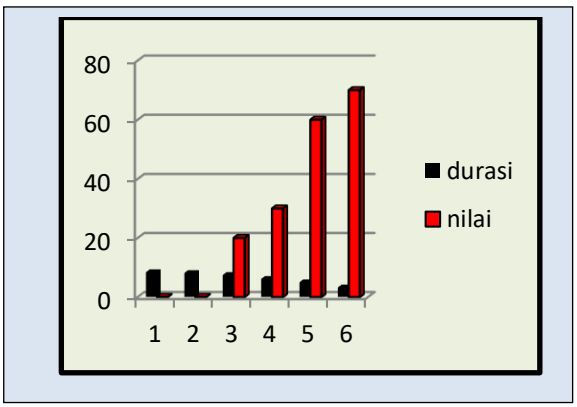

Visualisasi Perbandingan Durasi dan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar berbasis budaya lokal Pada Siswa Tunagrahita SMALB di SLB Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa durasi waktu menyelesaikan bacaan dan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa tunagrahita yang menjadi subyek penelitian saling berkaitan. Dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam durasi waktu menyelesaikan bacaan semakin cepat

ISBN: 978-623-7496-14-4

dan nilai kemampuan membaca pemahaman subyek penelitian juga semakin meningkat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melaui media kata-kata/bahan tulis. Pada hakikatnya membaca adalah suatu proses membangun pemahaman wacana tulis.Salah satu dari jenis membaca yang paling penting adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman menuntut murid untuk memahami isi bacaan yang mereka baca.

Kekurang mampuan siswa tunagrahita memahami hal tersebut dikarenakan hambatan yang dimilikinya. Tetapi siswa tunagrahita apabila benar-benar ditangani oleh guru dengan penuh tanggung jawab dan dengan teknik, strategi, media dan metode yang tepat juga akan memperlihatkan kemajuan pada siswa. Oleh karena itu, melalui pengajaran membaca, guru dapat membantu siswa mengenal media membaca agar bisa digunakan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan membacanya. Memperkenalkan media yang bertujuan mempermudah siswa dalam perolehan keterampilan membaca yang diharapkan. Salah satu media membaca yang bisa dijadikan alternatif adalah media buku cerita bergambar yang dikemas dalam budaya lokal..

Di SLBNegeri 1 Kabupaten Gowa terdapat seorang siswa tingkat SMALB yang telah lancar membaca tetapi mengalami hambatan memahami isi bacaan yang dibacanya. Penelitian ini mengembangkan buku cerita bergambar yang berbasis budaya lokal dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sampai taraf uji coba terbatas menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar berbasis budaya loka yang dikembangkan dan direvisi sesuai saran isi dari validator. Hasil perbaikan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal kemudian diuji coba secara terbatas pada seorang siswa tunagrahita tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa.

Hasil uji coba terbatas pada seorang siswa tunagrahita SMALB di SLB Negeri 1Kabupaten Gowa menunujukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah digunakan media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perbandingan nilai membaca pemahaman dari pertemuan kesatu sampai pertemuan keenam. Selain itu durasi membaca subyek penelitianpun semakin menunjukkan perubahan. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan bacaan semakin singkat sedangkan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa tunagrahita ringan yang menjadi subyek penelitian semakin meningkat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media buku cerita bergambar berbasis cerita lokal bagi siswa tunagrahita SMALB di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa dengan karakteristik sebagai berikut : (a). sesuai dengan karakteristik dan tingkat kemampuan siswa tunagrahita; (b) disajikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana; (c). dilengkapi visualisasi konsep dengan illustrasi yang berwarna.
2. Desain media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal disusun melalui dengan melalui tahapan-tahapan yaitu tahapan penyusunan desain, vasidasi produk, revisi produk hasil validasi kemudian dilanjutkan dengan uji coba terbatas pada subjek penelitian yaitu seorang siswa tunagrahita tingkat SMALB yang menjadi subyek penelitian.
3. Hasil uji coba padaseorang siswa tunagrahita SMALB di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa menunujukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah digunakan media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perbandingan nilai membaca pemahaman dari pertemuan kesatu sampai pertemuan keenam.Selain itu durasi membaca subyek penelitian semakin menunjukkan perubahan. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan bacaan semakin singkat sedangkan nilai kemampuan membaca pemahaman subyek penelitian semakin meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Christian Eugene Ekoto, & Prema Gaikwad. (2015). The Impact of Andragogy on Learning Satisfaction of Graduate Students. *Science & Education Publishing, Vol. 3, No. 11, 1378-1386*. https://doi.org/10.12691/education-3-11-6

Greiner, K. (2000). A Study of Academic Service Quality and Instructional Quality in a Midwestern Higher Education Environment.

ISBN: 978-623-7496-14-4

Hennig, T, Langer, M. F., & Hansen, U. (2001). Modeling and managing student loyalty, *4*, 331–344.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19. (2005).

Sanjaya W. (2005). *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Sopiatin, popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ghalia.

TEAL Center. (2011). Adult Lerning Theories. TEAL Center.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.